



Capital Structure dan Profitabilitas Perusahaan: Bukti dari Perusahaan Sektor Kesehatan di Indonesia

Resmi Afifah Fadilah

Universitas Garut

resmi.afifah@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Debt to equity terhadap profitabilitas pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan tahunan atau *annual report* Perusahaan Kesehatan di Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan hasil 23 perusahaan yang diteliti dari periode 2019 – 2020 untuk periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan analisa regresi. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara debt to equity terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROE. Penelitian ini memiliki berkontribusi pada literatur pengetahuan tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan dan upaya lebih lanjut yang harus dilakukan terkait suatu aturan dan kebijakan, agar membantu perusahaan dalam mengurangi ketergantungan pada utang, yang pada akhirnya berkaitan dengan keputusan struktur modal. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel hanya menggunakan 23 sampel dan periode penelitian hanya 2 tahun saja. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dan periode data yang lebih lama agar hasil yang didapatkan dapat lebih komprehensif.

Kata Kunci: Covid-19, *Debt to Equity*, *Profitability*.

Abstract

This study aims to examine the effect of the Covid-19 pandemic on profitability (ROA). This study used data from the annual financial statements of Health Companies in Indonesia. The data collection method uses purposive sampling with the results of 23 companies studied from the period 2019 – 2020 for the period before and during the Covid-19 pandemic. This study was conducted by regression analysis. The results show that there is a negative relationship between debt to equity and profitability as measured by ROE. This research has contributed to the knowledge literature about the influence of capital structure on company performance and further efforts that must be made related to rules and policies, in order to assist companies in reducing dependence on debt, which in turn is related to capital structure decisions. The limitation of this study is that the number of samples only used 23 samples and the research period was only 2 years. Future studies are expected to use larger samples and longer data periods so that the results obtained can be more comprehensive.

Keywords: Covid-19, *Profitability*, *Leverage*.

1 Pendahuluan

COVID-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas perekonomian negara. Aktivitas perekonomian mengalami penurunan karena mobilitas yang terbatas sebab berbagai kebijakan dan peraturan yang dibuat guna menekan angka penyebaran covid-19. Hal tersebut tentunya berdampak terhadap kinerja suatu perusahaan yang tergambar dari laporan keuangan perusahaan dimana pendapatan perusahaan menurun dan kemampuan operasional perusahaan pun menurun akibat dari tingkat produksi yang menurun. Peningkatan kasus COVID-19 memberi efek negatif pada perekonomian jika terjadi berlarut-larut. Banyak perusahaan yang merugi dan tutup produksi. dan bahkan banyaknya perusahaan yang banting setir menjadi produsen alat Kesehatan seperti baju pelindung bagi tenaga Kesehatan (APD), masker dan lainnya. Mereka mengambil peluang ini karena permintaan yang tinggi dan tidak terpenuhi.

Namun menariknya ada juga perusahaan yang bisa bertahan ditengah gempuran krisis akibat pandemi yang tidak kunjung selesai ini. Pola pengelolaan keuangan yang baik diyakini menjadi alasan kuat mengapa mereka berhasil bertahan bahkan tetap tumbuh di tengah krisis ekonomi ini. Pengelolaan keuangan yang dilakukan perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap sangat krusial dan penting karena akan berdampak pada kelangsungan usaha dan eksistensi dari suatu perusahaan. Selain itu pengelolaan keuangan perusahaan juga akan berpengaruh pada setiap individu yang ada di dalam perusahaan tersebut. Dibandingkan dengan Perusahaan yang bergerak disektor lainnya, perusahaan di sektor Kesehatan tidak mengalami gangguan dan terlihat mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum Covid-19.

Beberapa Perusahaan seperti Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) dan Medialoka Hermina (HEAL) pun mengalami tren yang sama di kuartal I 2021. MIKA mengantongi pendapatan bersih sebesar Rp 1,2 triliun, naik sebesar 37,3 persen dari Rp 874,72 miliar pada kuartal I 2020. Dengan kenaikan ini, laba bersih yang dapat didistribusikan pada pemilik entitas induk juga terkerek naik menjadi Rp 316,34 miliar, naik sebesar 59,15 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 198,77 miliar. PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) atau Siloam Hospitals Group pada kuartal pertama 2021 mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,91 triliun, naik sebesar 32,6 persen dari pendapatan periode yang sama tahun 2020, Tren keuntungan yang didapatkan oleh emiten rumah sakit seperti MIKA dan HEAL selama penanganan pandemi juga disuarakan laporan Mirae Asset Sekuritas Indonesia 7 Juli 2021. Laporan tersebut menyebutkan bahwa bed occupancy rate di rumah sakit di Jakarta naik ke level 80 hingga 90 persen per 30 Juni 2021, dibanding 55 persen pada 31 Mei 2021. HEAL pun disebut akan meningkatkan alokasi tempat tidur untuk pasien rawat inap COVID-19 hingga 2.000 buah tahun 2021, dibanding 1.350 buah pada akhir 2020.

Kinerja keuangan dapat terlihat baik ditunjukkan dengan profitabilitas Perusahaan seperti yang di jelaskan di atas. Profitabilitas perusahaan merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan adalah struktur modal. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan adalah rasio utang terhadap ekuitas. Rasio Utang terhadap ekuitas adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi hutang kepada kreditur. dimana, semakin tinggi rasio tersebut maka semakin tinggi jumlah dana yang harus dijamin oleh modal sendiri (Rudianto, 2013). Hantono (2015) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Ekuitas.

Berdasarkan hal tersebut, objektif dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak Debt to equity terhadap profitabilitas pada perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan. Kontribusi

penelitian ini yaitu meningkatkan literatur tentang Debt to equity terhadap ROE pada masa COVID-19 terhadap organisasi. Akademisi dan peneliti akan memiliki tambahan literatur dan pengetahuan tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

2 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang meneliti hubungan profitabilitas perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan menggunakan ROA dan ROE (Christensen dan Montgomery, 1981; Dewenter dan Malatesta, 2001; Cho dan Pucik, 2005; Kabajeh et al. 2012; Bockova dan Zizlavsky, 2016; Pastusiak et al. 2016; Batchimeg, 2017), terhadap struktur modal perusahaan (Abor, 2005; Gill, Biger dan Mathur, 2011; Velnampy dan Niresh, 2012). Teori struktur modal yang optimal telah dikembangkan oleh Scott (1976) yang menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dapat terwujud dengan menghadirkan model multi-periode dari debt, equity dan firm valuation. Meyrs (1984) perubahan struktur modal menyampaikan informasi kepada investor. Teori capital structure menurut meyrns terdiri dari (1) the tradeoff theory, (2) the packing order theory (3) free cash flow theory (4) An organizational theory of capital structure.

2.1 Return on Equity

Return on Equity merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas atau modal yang dimiliki oleh perusahaan sebagai keuntungan bagi perusahaan. Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak laba bersih ketika diukur dengan modal pemilik yang diperoleh dalam bentuk persen. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar return yang diberikan oleh pemilik perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik (Harahap, 2013).

Return on Equity adalah rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkan oleh pemegang saham di perusahaan. Pada rasio ini, pemegang saham berharap untuk mendapatkan kembali uang mereka (Sudana, 2011). Variabel ROE diukur dengan:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Shareholders Equity}}$$

2.2 Debt to Equity

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk melihat seberapa jauh kekayaan modal perusahaan dibiayai oleh utang. Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menggambarkan rasio hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin besar rasio ini berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin baik, dan kesempatan untuk mendapatkan pinjaman juga semakin tinggi (Sawir, 2014). Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai ekuitas perusahaan dari perusahaan utang. Rasio ini merupakan pengganti antara total ekuitas dan total pendapatan perusahaan. Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah modal itu sendiri dengan jumlah hutang. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio, semakin besar suatu perusahaan menggunakan utang untuk modal bisnis yang artinya semakin kecil jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan (Suntoyo, 2013). Variabel DER diukur dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Shareholders Equity}}$$

2.3 Size

Besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total asset yang dimiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut (wassie, 2020). Mesut (2013) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja. Tingginya jumlah asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran dari perusahaan tersebut sehingga perusahaan mampu mengalokasikan sumber daya yang dimiliki. Menurut hasil penelitian jonsson (2007) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar, perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang besar dan relatif stabil dan mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan, semakin bagus kinerja keuangannya. Variabel size diukur dengan:

$$\text{Size} = \text{Natural Log of asset}$$

2.4 Pengaruh Debt to equity terhadap Profitabilitas

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia, khususnya Indonesia, sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang berat tidak hanya pada sektor pendidikan tetapi juga pada sektor ekonomi. Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang semula dilakukan sebagai bentuk pengendalian angka positif COVID-19, ternyata menorehkan angka negatif dalam laporan keuangan banyak perusahaan. Bagaimana tidak, pelaksanaan PPKM mengakibatkan banyak tempat usaha yang dibatasi kegiatannya sampai waktu yang tidak ditentukan, akibatnya banyak tempat usaha yang harus tutup sementara bahkan tidak sedikit yang harus tutup permanen karena penurunan pendapatan bisnis mereka. Kejadian tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena segala bentuk aktivitas perusahaan terganggu.

Hal yang ditakutkan ketika terjadi kejadian yang luar biasa seperti covid19 ini mengganggu total aktivitas perusahaan. Dikatakan bahwa hanya perusahaan dengan struktur keuangan yang kuat yang mampu bertahan di tengah gelombang krisis ekonomi, Sehingga berbicara mengenai struktur keuangan banyak hal yang terkait peningkatan laba dan kestabilan laba yaitu berhubungan dengan struktu modal. Wassie (2020) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Gill et.al (2011) menjelaskan hubungan antara struktur modal dan profitabilitas yang mana dia menekankan bahwa struktur modal tidak dapat diabaikan karena peningkatan pada profitabilitas diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Hasil penelitian mereka menunjukkan hubungan positif antara: utang jangka pendek terhadap total aset dan profitabilitas; utang jangka panjang terhadap total aset dan profitabilitas; dan total utang terhadap total aset dan profitabilitas dalam industri manufaktur. Abor (2005) menjelaskan adanya hubungan positif antara rasio utang jangka pendek terhadap total aset dan ROE. Berdasarkan argument diatas maka hipotesis yang dibangun pada penelitian ini adalah:

H1: Debt to equity berpengaruh positif terhadap Return on Equity

3 Metode Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 23 perusahaan yang bergerak di sektor Kesehatan yang terdiri dari Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT, Prodia Widyahusada Tbk PT, Medikaloka Hermina Tbk PT Royal Prima Tbk PT, Itama Ranoraya PT, Jayamas Medica Industri TBK PT, Famon Awal Bros Sedaya Tbk PT, Hetzer Medical Indonesia Tbk PT, Murni Sadar Tbk PT, Diagnos Laboratorium Utama PT Tbk, Soho Global Health Tbk PT, Metro Healthcare Indonesia Tbk PT, Phapros Tbk PT,

Darya-Varia Laboratoria Tbk PT, Enseval Putera Megatrading Tbk PT, Indofarma Tbk PT, Kalbe Farma Tbk PT, Merck Tbk PT, Organon Pharma Indonesia Tbk PT, Tempo Scan Pacific Tbk PT, Dosni Roha Indonesia Tbk PT, Penta Valent Tbk PT, Haloni Jane PT Tbk.

Jenis data yang digunakan dalam tinjauan ini adalah data sekunder. Data di peroleh dari laporan keuangan tahunan atau *annual report* tahun 2019-2020. Teknik pengumpulan data dengan *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pofitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity. Return on Equity (ROE) adalah “rasio yang menunjukkan berapa banyak laba bersih ketika diukur dengan modal pemilik yang diperoleh dalam bentuk persen”. Jika ROE meningkat, mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin efisien sedangkan jika ROE menurun dapat menandakan akan terjadi permasalahan keuangan di perusahaan tersebut. Sejalan dengan Harahap (2013) menjelaskan bahwa return on asset (ROE) merupakan salah satu indikator yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Independent Variables is Debt to Equity, Variabel control pada penelitian ini adalah Size yang diukur menggunakan log total aset, dan return on asset

Model dalam Penelitian ini adalah:

$$ROE = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 Size_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \epsilon_t$$

dimana:

ROE: *Return on Equity*

DER: *Debt to Equity*

Size: Ukuran perusahaan

ROA: *Return on Assets*

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistic Deskriptif Data Penelitian

Penyajian analisis data dilakukan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai variabel yang akan diuji terkait jumlah observasi, nilai mean, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel tersebut. Statistik deskriptif disajikan dengan memastikan data telah berdistribusi normal. Sampel pengamatan berjumlah 23 perusahaan yang bergerak disektor Kesehatan pada periode 2019-2020.

Tabel 1: *Statistic Descriptif*

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
ROE	46	0.3272767	0.9093419	-0.845019	4.399802
DER	46	1.398535	4.546248	-0.787517	24.93801
SIZE	46	27.46512	1.684661	22.44202	29.8515

Variabel dependen ROE disini memiliki nilai rata-rata 0,3272767 dengan nilai terendah -0.845019 pada Bank Victoria dan nilai tertinggi 4.399802. Variabel independent pada penelitian ini yaitu DER dengan rata-rata 1.398535 dengan nilai terendah -0.787517 dan nilai tertinggi 24.93801, variabel SIZE dengan rata-rata nilai 27.46512 dengan nilai terendah 22.44202 dan nilai tertinggi 29.8515. ROA dengan nilai rata-rata adalah 0.1446713 dengan nilai terendah -0.265565

dan nilai tertinggi 1.965522.

Tabel 2: Pengujian Hipotesis

Number of Observation: 46		Time periods: 2
Number of groups: 23		Prob>chi2 0,0002
ROE	COEF.	P> z
DER	-0.0844055	0.000***
SIZE	0.3423297	0.0005***
cons	-0.1162159	0.001

Berdasarkan tabel diatas membuktikan bahwa variabel debt to equity berpengaruh negatif terhadap return on equity. Sejalan dengan penelitian sebelumnya Rahimian (2016) dan Arimi (2010) yang menemukan adanya hubungan negatif antara DER dan ROE. Hasil analisis ini sejalan dengan pecking order theory, yang menyatakan bahwa leverage berkorelasi negatif dengan kinerja keuangan perusahaan karena tingkat utang yang tinggi mengurangi kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, hasilnya didukung oleh penyelidikan empiris yang dilakukan oleh Kaumbuthu (2011) yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan secara statistik antara DER keuangan dan ROE.

Variabel control size berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang artinya tingginya jumlah asset yang dimiliki perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan yang besar sehingga perusahaan mampu mengalokasikan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang besar dan relatif stabil sehingga mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan, semakin bagus kinerja keuangannya. Efek positif yang signifikan secara statistik dari ukuran perusahaan pada profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan besar dapat memperoleh pengembalian yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, yang mungkin disebabkan oleh diversifikasi investasi dan skala ekonomi. Konsekuensinya, sebuah perusahaan besar dituntut untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

5 Simpulan dan Saran

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya dari penelitian ini, tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia pada sektor Kesehatan dan untuk menentukan hubungan antara struktur modal dan profitabilitas. Data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan yang diaudit untuk periode pengamatan yaitu tahun 2019 dan 2020. Hasil uji empiris struktur modal memiliki korelasi negatif dengan variabel profitabilitas perusahaan sektor Kesehatan periode 2019 dan 2020. Variabel Size memiliki hubungan yang positif terhadap ROE. Rekomendasi pada penelitian ini adalah:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt ratio bertanda negatif, menunjukkan bahwa jika perusahaan memiliki hutang yang lebih tinggi, profitabilitas akan cenderung menurun. Dengan demikian, disarankan agar perusahaan bergantung pada sumber pendanaan internal untuk meningkatkan profitabilitas mereka.
- 2) Seperti yang dijelaskan pada hasil penelitian, leverage perusahaan yang diukur dengan DER merugikan profitabilitas, yang menunjukkan bahwa upaya lebih lanjut harus dilakukan terkait suatu aturan dan kebijakan, agar membantu perusahaan dalam mengurangi ketergantungan pada utang, yang pada akhirnya berkaitan dengan keputusan struktur modal.

- 3) Sesuai hasil penelitian ini, agar hasilnya dapat digeneralisasi diharapkan untuk menambah data penelitian yang mencakup semua sektor perusahaan yang ada di Indonesia. dan menambahkan variabel terkait dengan struktur modal dan profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Abor, J. (2005). The effect of capital structure on profitability: an empirical analysis of listed firms in Ghana. *The journal of risk finance*, 6(5), 438-445.
- Abor, J. (2008), Determinants of the capital structure of Ghanaian firms, AERC Research paper 176, African Economic Research Consortium, Nairobi.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105.
- Arimi, (2010), "The relationship between capital structure and financial performance a study of the firms listed under industrial and allied sector at the Nairobi", A Management Research Paper
- Bockova, N., & Zizlavsky, O. (2016). Innovation and financial performance of a company: a study from Czech manufacturing industry. *Transformation in Business & Economics*, 15(3).
- Cho, H. J., & Pucik, V. (2005). Relationship between innovativeness, quality, growth, profitability, and market value. *Strategic management journal*, 26(6), 555-575.
- Christensen, H. K., & Montgomery, C. A. (1981). Corporate economic performance: Diversification strategy versus market structure. *Strategic Management Journal*, 2(4), 327-343.
- Dewenter, K. L., & Malatesta, P. H. (2001). State-owned and privately owned firms: An empirical analysis of profitability, leverage, and labor intensity. *The American Economic Review*, 91(1), 320-334.
- Gill, A., Biger, N., & Mathur, N. (2011). The effect of capital structure on profitability: Evidence from the United States. *International Journal of Management*, 28(4), 3
- Harahap, Sofyan. *Critical Analysis of Financial Statements*. Twelfth Printing (PT Grafindo Persada Jakarta, 2013).
- Jonsson, B. (2007), "Does the size matter? The relationship between size and profitability of Iceland firms", *Journal of Social Science*, Iceland.
- Kaumbuthu, A. (2011), "The relationship between capital structure and financial performance a study of firms listed under industrial and allied sector at the NSE", MBA Dissertation, University of Nairobi.
- Mesut, D. (2013), "Does firms size affect the firm profitability? Evidence from Turkey", *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *The journal of finance*, 39(3), 574-592.
- Myers, S. C. (1989). Still searching for optimal capital structure. Are the distinctions between debt and equity disappearing, 80-95.
- Myers, S. C. (2001). Capital structure. *The journal of economic perspectives*, 15(2), 81-102.
- Velnampy, T., & Niresh, J. A. (2012). The relationship between capital structure and profitability. Available at <http://repo.lib.jfn.ac.lk/ujrr/handle/123456789/639>.
- Pastusiak, R., Bolek, M., Malaczewski, M., & Kacprzyk, M. (2016). Company Profitability Before and After IPO. is it windows dressing or equity dilution effect? *Prague Economic Papers*, 2016(1), 112-124.
- Rahimian, M. (2016), "The relationship between capital structure and profitability of companies listed in Tehran Stock Exchange", *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, Vol. 5 No. 1

- Sawir, Agnes. *Financial Performance Analysis and Corporate Financial Planning* (PT Gramedia Pustaka Utama-Jakarta, (5) 2014).
- Sudana, I Made. *Corporate Financial Management Theory and Practice*. (Erlangga-Jakarta, 2011).
- W, F. A. (2020). Impacts of capital structure: Profitability of construction companies in ethiopia. *Journal of Financial Management of Property and Construction*, 25(3), 371-386.